

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk melihat, mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena kesehatan yang terjadi di masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Sudrajat, 2005).

Pengambilan data sampel menggunakan kuisioner yaitu masyarakat yang hadir dan sesuai dengan cirri-ciri yang diinginkan oleh peneliti dan bersedia mengisi kuisioner di UDD PMI Kabupaten Pamekasan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan UDD PMI Kabupaten Pamekasan pada bulan Oktober sampai November 2021.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam melakukan penelitian subjek dan objek penelitian adalah hal yang diperlukan untuk dapat memahami apa yang akan diteliti sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang datang ke UDD PMI Kabupaten Pamekasan untuk mendonorkan darahnya, sedangkan objek penelitian ini adalah gambaran pengetahuan dan sikap pendonor darah yang meliputi jenis kelamin pria dan wanita, usia 17-65 tahun, bersedia mengisi kuisioner.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi dalam penelitian ini adalah pendonor darah yang tercatat di UDD PMI Kabupaten Pamekasan selama tahun 2020 yang kemudian dijumlahkan dan diperoleh mean data pendonor perbulannya sebanyak 44.639 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data (Sukadarrumidi, 2006). Penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik accidental sampling, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kebetulan, yang dianggap sesuai/ cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2008).

Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat yang mendonorkan darahnya pada bulan Agustus 2020 di UDD PMI Kabupaten Pamekasan. Menurut Sugiyono (2015), karena populasi sudah diketahui maka penentuan sampel akan dihitung dengan rumus, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

$$n = \frac{44.639}{44.639 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{44.639}{446,39 + 1}$$

$$n = \frac{44.639}{447,39}$$

$$n = 100$$

Keterangan:

$n$  : Banyak sampel

$N$  : Banyak Populasi (Diambil dari rata-rata per bulan dalam setahun di UDD PMI Kabupaten Pamekasan berjumlah 44.639 orang).

$d$  : Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan 10% (0,01).

Sampel yang diperoleh adalah sebanyak 100 orang responden dengan teknik accidental sampling menggunakan angket/ kuisioner.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018) variabel didefinisikan sebagai seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek yang satu dengan yang lain. Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, merupakan gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat dalam mendonorkan darah di UDD PMI Kabupaten Pamekasan tahun 2021.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengamatan instrument (Notoadmodjo, 2015).

Terdapat tiga kategori jenjang (ordinal) yang diukur, menurut Saifuddin Azwar (2003) kategori ini memiliki tujuan menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur.

| Variabel      | Definisi Operasional                                                                                                                                                                             | Cara Ukur                                                   | Hasil Ukur                                                                                                                                                   |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karakteristik | Berisi ciri-ciri umum seseorang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan dan jenis donor.                                                                                                         | Memberi isian sesuai jawaban responden                      | Usia 17-25 tahun<br>Usia 26-35 tahun<br>Usia 36-45 tahun<br>Usia 46-65 tahun<br>Laki-laki/Perempuan<br>Swasta, PNS<br>Donor sukarela,<br>donor pengganti.    |
| Pengetahuan   | Berisi syarat-syarat pendonor seperti:<br>Tidak dalam keadaan sakit, Berat badan minimal 50kg, Usia 17 <sup>th</sup> s/d 60 <sup>th</sup> , Kadar hemoglobin 12,5g/dl s/d 17g/dl dan sebagainya. | Memberi tanda check list (√) pada lembar jawaban kuisioner. | Terdapat tiga kategori:<br>Tingkat pengetahuan baik jika skor 12-17<br>Tingkat pengetahuan sedang jika skor 6-11<br>Tingkat pengetahuan rendah jika skor 0-5 |
| Sikap         | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Cukup</li> <li>- Kurang</li> </ul>                                                                                                      | Memberi tanda check list (√) pada lembar jawaban kuisioner. | Terdapat tiga kategori:<br>Tingkat sikap baik jika skor 51-75<br>Tingkat sikap cukup jika skor 26-50<br>Tingkat sikap kurang jika skor 5-25                  |

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang terdiri dari 17 item pertanyaan pada variabel pengetahuan dan 15 item pertanyaan pada variabel sikap. Skala yang digunakan pada variabel pengetahuan adalah skala guttman dengan poin 1 jika jawaban responden benar dan poin 0 jika jawaban responden salah dan skala yang digunakan pada variabel sikap adalah skala linkert dengan poin 5 (sangat setuju), poin 4 (setuju), poin 3 (ragu-ragu), poin 2 (tidak setuju), dan poin 1 (sangat tidak setuju). Instrumen yang digunakan merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya dalam kajian pustaka yang telah diuji validitas dan reabilitas.

### **3.8 Langkah Penelitian**

#### **1. Tahap Pra Penelitian**

Tahap pra penelitian meliputi tempat penelitian maupun studi pustaka terhadap permasalahan yang akan diteliti dan pada penelitian terdahulu yang memungkinkan peneliti memperoleh pandangan akan metode penelitian yang digunakan. Tahap ini dimulai pada bulan Oktober 2021.

#### **2. Tahap Persiapan**

Pembuatan surat ijin studi pendahuluan yang ditujukan pada UDD PMI Kabupaten Pamekasan. Surat studi pendahuluan ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang akan dilakukan. Pembuatan proposal penelitian dilakukan pada bulan September 2021. Seminar proposal dilakukan pada akhir September 2021, setelah proposal disetujui maka akan dilanjutkan dengan mengurus surat ijin penelitian dari

Poltekkes Kemenkes Malang. Setelah ijin diterbitkan barulah penelitian dapat dilakukan, peneliti menggunakan metode kuisioner untuk memperoleh data dari responden yang diteliti dengan daftar kuisioner terlampir.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah penyusunan laporan dari hasil kuisioner tersebut. Data yang diperoleh kemudian dipilih dan dirangkum dalam bentuk narasi. Penyajian data analisis dalam bentuk tabel. Setelah seluruh hasil penelitian dijabarkan dalam pembahasan kemudian ditarik kesimpulan dan saran sesuai tujuan peneliti.

## 3.9 Cara Analisis Data

Analisis dilakukan dengan mengklasifikasi jawaban responden menurut fenomena yang ditangkap dari hasil kuisioner. Dari hasil kuisioner dilakukan open coding setelah itu dilakukan klasifikasi menjadi kategori-kategori. Hasil dari open coding dikelompokkan menjadi core categories (Susila dan Suyanto, 2014).

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer responden/ pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Pamekasan dan kuisioner diberikan setelah penyumbangan darah selesai dilaksanakan. Pengisian kuisioner dilaksanakan di ruang istirahat donor.

### 2. Pengolahan Data

#### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara;

#### 1) Editing

Langkah ini dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali kelengkapan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dilakukan pengelompokan dan penyusunan data.

#### 2) Tabulasi

Tabulasi adalah penyusunan data dalam bentuk tabel (Pabundu Tika, 2005) pembuatan tabel untuk menyederhanakan data agar mudah melakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### 3) Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Analisis data pada penelitian adalah secara Univariat (analisis deskriptif) bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2010). Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dinarasikan.

### **3.10 Etika Penelitian**

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Mega Lumingkewas, 2015). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi / lembaga tempat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)  
Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuisioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek.



